

PEMBERDAYAAN UMKM, EDUKASI SOSIAL, DAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KKN UNIVERSITAS WASKITA DHARMA DI DESA KROMASAN, TULUNGAGUNG

Rani Nana Sari¹, Lutfianan Kusuma Ningtyas², Muhammad Rizal Shodiq³, Sulafah Fathin Khannanah⁴, Retno Wulan⁵

Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi dan Bisnis, Universitas Waskita Dharma

E-mail: ¹⁾raninanasari@gmail.com, ²⁾lutfiananingtyas9@gmail.com, ³⁾rizalshodiq@gmail.com, ⁴⁾fathinsulafah@gmail.com, ⁵⁾retno.wulan009@gmail.com

Abstrak

Desa Kromasan merupakan desa agraris di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung dengan potensi subur untuk usaha pertanian dan perikanan. Mahasiswa Universitas Waskita Dharma melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 4 Agustus – 4 September 2025 dengan fokus pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui pendataan, fasilitasi pemasaran digital, dan penguatan identitas usaha lewat pembuatan plakat/banner dan pendaftaran UMKM di Google Maps. Selain itu, pengelolaan lingkungan dilakukan melalui pembangunan resapan biopori sebagai solusi mitigasi genangan air di Dusun Tanjung RT 001/RW 002. Program sosial juga digagas melalui edukasi anti-bullying di SDN Kromasan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai dampak perundungan dan pentingnya membangun karakter positif sejak dini.. Kegiatan ini juga didukung dengan partisipasi aktif mahasiswa pada kegiatan rutin desa seperti posyandu balita dan lansia, senam lansia, pembelajaran bersama Sekolah Luar Biasa (SLB) Among Putra, serta kegiatan sosial budaya lain. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pemasaran digital dan identifikasi usaha, dampak positif awal dari pembuatan biopori dalam mengurangi genangan air, serta peningkatan pemahaman siswa terkait pencegahan bullying. Proyek pembuatan biopori menimbulkan dampak positif awal pada pengurangan genangan. Program ini berkontribusi terhadap penguatan perekonomian desa dan pelestarian lingkungan, dan pembentukan karakter masyarakat.

Kata Kunci: Biopori; Desa Kromasan; KKN; Pemberdayaan; UMKM

Abstract

Kromasan Village is an agricultural village in Ngunut District, Tulungagung Regency with fertile potential for agricultural and fishery businesses. Waskita Dharma University students carried out a Community Service Program (KKN) from August 4 to September 4, 2025, focusing on empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through data collection, digital marketing facilitation, and strengthening business identity through the creation of plaques/banners and MSME registration on Google Maps. In addition, environmental management was carried out through the construction of biopore infiltration as a solution to mitigate waterlogging in Tanjung Hamlet RT 001/RW 002. Social programs were also initiated through anti-bullying education at Kromasan Elementary School to increase student awareness about the impact of bullying and the importance of building positive character from an early age. This activity was also supported by the active participation of students in routine village activities such as integrated health posts for toddlers and the elderly, elderly gymnastics, joint learning with the Among Putra Special School (SLB), and other socio-cultural activities. The results of the community service program demonstrated increased awareness among MSMEs of the importance of digital marketing and business identification, an

initial positive impact of biopore construction in reducing standing water, and increased student understanding of bullying prevention. The biopore construction project had an initial positive impact on reducing standing water. This program contributed to strengthening the village economy and environmental preservation, as well as building community character.

Keywords: *Biopores; Kromasan Village; Community Service Program; Empowerment; MSMEs*

1. PENDAHULUAN

Desa Kromasan, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, merupakan salah satu desa dengan potensi sumber daya alam yang subur dan mendukung perkembangan sektor pertanian, perkebunan, perikanan serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM di desa ini memiliki keragaman produk, mulai dari makanan ringan (rempeyek, kerupuk bawang, tahu), kerajinan (sapu lidi, kayu, konveksi tas), hingga usaha berbasis teknologi sederhana (mesin parut). Namun, potensi tersebut belum dikelola secara optimal karena keterbatasan branding, pemasaran digital, serta belum meratanya pemanfaatan teknologi. Di sisi lain, masyarakat Desa Kromasan juga menghadapi persoalan lingkungan berupa genangan air di beberapa wilayah, khususnya Dusun Tanjng RT 001/RW 002, saat musim hujan. Kondisi tersebut mengganggu aktivitas sosial ekonomi warga serta berpotensi menurunkan kualitas lingkungan. Di sisi lain, terdapat pula persoalan sosial yang perlu mendapat perhatian, yaitu perilaku perundungan (bullying) di sekolah dasar, yang dapat menghambat tumbuh kembang anak dan merusak karakter generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat yang mampu mengatasi permasalahan ekonomi sekaligus lingkungan melalui pendekatan partisipatif dan inovatif.

Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya merupakan proses meningkatkan kapasitas individu dan kelompok dalam mengelola potensi ekonomi, sosial, dan lingkungan (Irawan Yuswono, Anis Turmudhi, Yuyun Ristianawati, Mirna Dyah Pratitorini, 2024). UMKM sebagai sektor strategis berperan penting dalam peningkatan ekonomi desa, tetapi menghadapi tantangan dalam digitalisasi pemasaran (Syukri & Sunrawali, 2022). Kajian lain menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital seperti media sosial dan marketplace dapat memperluas pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal (Safitri et al., 2022). Sementara itu, solusi sederhana untuk mitigasi genangan air dapat dilakukan melalui biopori. Menurut Prasetyo & Nugroho (2020), lubang resapan biopori tidak hanya efektif dalam mengurangi limpasan air hujan, tetapi juga bermanfaat dalam meningkatkan kesuburan tanah dan menjaga keseimbangan ekosistem. Dari sisi sosial, edukasi anti-bullying sejak dini penting dilakukan untuk membentuk karakter positif anak dan mencegah dampak negatif perundungan terhadap psikologis maupun prestasi belajar.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama di Desa Kromasan, yaitu: (1) UMKM belum optimal dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan minimnya identitas usaha (banner, plakat, pendaftaran lokasi di Google Maps); (2) adanya wilayah rawan banjir akibat rendahnya pengelolaan lingkungan; dan (3) perlunya edukasi sosial untuk mencegah perilaku perundungan di sekolah dasar.

Terdapat kesenjangan antara *das sollen* (apa yang seharusnya terjadi) dengan *das sein* (apa yang nyata terjadi) di Desa Kromasan. Secara ideal, UMKM desa seharusnya mampu bersaing dengan produk lain melalui branding dan digitalisasi, serta masyarakat seharusnya memiliki strategi adaptif terhadap permasalahan lingkungan. Namun, kenyataannya, sebagian besar UMKM masih mengandalkan pemasaran konvensional, belum memiliki identitas usaha, dan masyarakat belum menerapkan teknologi sederhana seperti biopori.

Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada pemberdayaan UMKM melalui pelatihan digital marketing, maupun penerapan teknologi lingkungan di daerah perkotaan. Namun, penelitian pengabdian yang mengintegrasikan pemberdayaan UMKM sekaligus program mitigasi lingkungan, dan edukasi sosial dalam satu kegiatan KKN di tingkat desa masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, program KKN Universitas Waskita Dharma di Desa Kromasan menghadirkan kebaruan berupa pendekatan holistik yang menggabungkan aspek ekonomi (UMKM), sosial (edukasi anti-bullying serta partisipasi masyarakat), dan lingkungan (biopori).

Tujuan penelitian ini adalah: (1) memberdayakan UMKM Desa Kromasan melalui pendataan, identitas usaha, dan digitalisasi pemasaran; (2) memberikan solusi terhadap permasalahan lingkungan desa dengan penerapan lubang resapan biopori; (3) menguatkan aspek sosial dan pendidikan karakter melalui program edukasi anti-bullying di sekolah dasar dan keterlibatan mahasiswa melalui partisipasi dalam kegiatan rutin desa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian pengabdian masyarakat ini menggunakan spesifikasi penelitian deskriptif dengan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa KKN berkolaborasi langsung dengan masyarakat Desa Kromasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi nyata UMKM dan permasalahan lingkungan di desa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan pelaku UMKM, perangkat desa, guru sekolah, serta dokumentasi kegiatan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program, serta dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola permasalahan, solusi yang diterapkan, dan dampak awal dari kegiatan yang dilakukan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Pemberdayaan UMKM Desa Kromasan

Dari hasil kunjungan ke berbagai UMKM di Desa Kromasan, terlihat bahwa sebagian besar masih memasarkan produknya dengan cara konvensional, seperti menitipkan ke warung atau dijual langsung di pasar. Masalah utama yang ditemukan adalah kurangnya pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas pasar. Hal ini wajar terjadi karena sebagian besar pelaku usaha adalah orang tua yang belum terbiasa dengan media sosial atau pemasaran online. Melalui program KKN, mahasiswa membantu dengan membuat banner dan plakat usaha agar lebih mudah dikenali masyarakat sekitar. Beberapa UMKM juga didaftarkan ke Google Maps sehingga keberadaannya bisa dicari oleh konsumen lebih luas. Cara sederhana ini terbukti efektif meningkatkan visibilitas UMKM. Temuan ini sejalan dengan penelitian Syukri dan Sunrawali (2022) yang menekankan bahwa digitalisasi adalah langkah penting untuk meningkatkan daya saing UMKM.

Tabel 1. UMKM yang dibantu Program KKN

Nama UMKM	Produk Utama	Kendala Utama	Solusi Program KKN
Peyek Tjipta Soerja	Rempeyek kacang	Belum aktif di media sosial	Banner + Google Maps
Tahu Pak Manan	Tahu Mentah	Distribusi terbatas, cepat basi	Banner + Google Maps
Kerupuk SG Bu Ut	Kerupuk Bawang dan Terasi	Hanya dijual di rumah dan lewat warung sekitar	Banner + Google Maps

Toko Kelontong Bu Sringah	Sembako, gas, sayur, jajanan, bensin	-	Banner + Google Maps
---------------------------	--------------------------------------	---	----------------------



Gambar 1. Penyerahan Plakat Kerupuk SG Bu Ut



Gambar 2. Penyerahan Banner Toko Bu Sringah



Gambar 3. Penyerahan Plakat Peyek Tjipta Soerja



Gambar 4. Penyerahan Plakat Tahu Pak Manan



Gambar 5. Pendaftaran Toko UMKM ke Google Maps

3.2. Program Lingkungan: Biopori sebagai Solusi Genangan Air

Selain fokus pada UMKM, mahasiswa juga menaruh perhatian pada masalah lingkungan di Desa Kromasan di Dusun Tanjung RT 001/ RW 002, masyarakat sering mengeluhkan genangan air ketika hujan deras. Untuk mengurangi masalah ini, mahasiswa bersama warga membuat 27 lubang resapan biopori. Dari hasil pengamatan, setelah hujan dengan intensitas sedang, genangan air berkurang lebih cepat dibandingkan sebelum adanya pemasangan biopori. Hal ini menunjukkan bahwa biopori dapat membantu mempercepat resapan air ke tanah. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Prasetyo dan Nugroho (2020), yang menjelaskan bahwa biopori efektif sebagai teknologi sederhana dan ramah lingkungan untuk mengurangi banjir.



Gambar 6. Sosialisasi Terkait Biopori



Gambar 7. Proses Pembuatan Lubang Biopori di Dusun Tanjung



Gambar 8. Proses Pembuatan Lubang Resapan Biopori di Dusun Tanjung



Gambar 9. Penyerahan Biopori Ke Dsn. Tanjung, RT 001/RW 002

3.3. Edukasi Anti-Bullying di Sekolah Dasar

Sebagai bentuk kontribusi pada pembangunan karakter generasi muda, mahasiswa melaksanakan program edukasi anti-bullying di SDN Desa Kromasan. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan interaktif berupa permainan edukatif, diskusi ringan, dan cerita bergambar agar mudah dipahami anak-anak. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai dampak negatif bullying dan pentingnya sikap saling menghargai.

Program ini membuktikan bahwa intervensi sejak dini berperan penting dalam mencegah perilaku perundungan, sejalan dengan temuan Rahmawati dan Nugraha (2021) yang menekankan bahwa pendidikan karakter berbasis sekolah efektif membangun perilaku proporsional anak.



Gambar 10. Edukasi Anti Bullying di SDN Kromasan



Gambar 11. Edukasi Anti Bullying di SDN Kromasan



Gambar 12. Edukasi Anti Bullying di SDN Kromasan

3.4. Partisipasi Sosial dalam Kegiatan Desa

Selain program utama, mahasiswa juga ikut dalam kegiatan rutin warga seperti posyandu balita, posyandu lansia, senam lansia, kegiatan di SLB Among Putra, serta pengajian rutin. Keterlibatan ini ternyata memberi dampak positif karena membuat mahasiswa lebih dekat dengan wargadan lebih mudah diterima ketika menjalankan program kerja utama.

Interaksi sosial ini menjadi temuan penting, karena semakin tinggi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial, semakin besar pula tingkat kepercayaan warga terhadap mahasiswa. Fenomena ini

sesuai dengan penelitian Wardani dan Ananda (2022) yang menyatakan bahwa kegiatan berbasis partisipasi sosial mampu memperkuat modal sosial masyarakat desa.



Gambar 13. Posyandu Balita di Dsn. Jenon



Gambar 14. Posyandu Lansia di Dsn. Tanjung



Gambar 15. Senam Lansia di Balai Desa kromasan



Gambar 16. Yasinan Jamaah Laki-Laki Dsn. Jenon



Gambar 17. Yasinan Jamaah Perempuan Dsn. jenon



Gambar 18. Ikut Sera Rapat PHBN



Gambar 19. Bazar UMKM Desa Kromasan

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Desa Kromasan berhasil memberikan kontribusi nyata di tiga aspek: ekonomi (penguatan UMKM), lingkungan (biopori), dan sosial (edukasi anti-bullying). Program ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif efektif untuk memberdayakan masyarakat sekaligus memberikan solusi atas permasalahan lokal. Ke depan, keberlanjutan program ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh masyarakat bersama perangkat desa agar manfaatnya semakin luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ashifuddin Aqham, Laksamana Rajendra H.A.F, Haris Ihsanil Huda, Bagus Sudirman, & Moh Muthohir. (2024). *Pemanfaatan Digital Marketing Di UMKM Kampoeng Jadoel Melalui Media Sosial*. *Jurnal ABDIMAS Indonesia*, 2(4), 57-63. <https://doi.org/10.59841/jurai.v2i4.2084>
- Alwindaru, S. P., Mukhofifah, I. S., Negoro, M. I. Z. S., Afandi, S. Z. A., Novaris, A. R., Etikasari, Q., & Ikaningtyas, M. (2025). *Kajian Strategi Pemasaran Digital Berbasis Sponsorship Marketing pada UMKM*. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital*, 2(4), 13. <https://doi.org/10.47134/jbkcd.v2i4.4447>
<https://golali.id/desa-di-kecamatan-ngunut/>
https://id.wikipedia.org/wiki/Kromasan,_Ngunut,_Tulungagung
- Irawan Yuswono, Anis Turmudhi, Yuyun Ristianawati, Mirna Dyah Praptitorini, & Noor Salim. (2023). *Digital Marketing Sebagai Pengungkit Kinerja UMKM*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 3(2), Article 993. <https://doi.org/10.54099/jpma.v3i2.993>
- Irawati, T. N., Bulgis, F. M., Arrufaida, Z., Pambudi, A. R., Haris Triyadi, M., & Nugraheni, D. A. (2024). *Optimalisasi Digital Marketing UMKM di Kelurahan Kebonsari Jember*. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57–66. <https://doi.org/10.56013/jak.v4i1.2868>

-
- Safitri, L. S., Rahayu, W. E, Purwasih, R., Sobari, E., & Destiana, I. D. (2022). *Pengenalan Digital Marketing dan M-Commerce pada Pelaku UMKM Keripik Singkong di Kabupaten Subang*. **JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)**, 6(2), 343-347. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i2.9114>
- Saputri, I. P., Fathihani, F., & Randyantini, V. (2025). *Digital Marketing untuk UMKM: Kunci Optimalisasi Strategi Pemasaran*. **SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia**, 5(3), 322–335. <https://doi.org/10.56910/safari.v5i3.2856>
- Syukri, A. U., & Sunrawali, A. N. (2022). *Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah*. **Kinerja : Jurnal Ekonomi dan Manajemen**, 19(1), 170-182. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10207>
- Winedar, m., Tyas, A. M., & Suprijati, J. (2022). *Digital Marketing Sebagai Pendukung Sociopreneur UMKM Kuliner di Surabaya*. **Jurnal Karya Abdi Masyarakat**, 6(2), 226-236. <https://doi.org/10.22437/jkam.v6i2.20243>